

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.<sup>75</sup> Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>76</sup> Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Penulisan kualitatif lebih menekankan analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh J. Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan kepada latar dan individu secara holistik (utuh). Maka dalam hal ini tidak boleh

---

<sup>75</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

<sup>76</sup> Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>77</sup>

Pengertian diatas serupa dengan yang dikemukakan Furchan, menurutnya penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik ucapan atau lisan maupun perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>78</sup>

Pernyataan Suharsimi Arikunto tentang pengertian penelitian kualitatif yang merupakan penelitian *naturalistic* yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi kondisi dan keadaannya, menekankan pada deskripsi secara alami, pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan “pengambilan data secara alami atau natural”.<sup>79</sup>

Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk menemukan dan memahami apa saja yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala menjadi sesuatu yang sulit untuk diketahui. Peneliti juga berharap pendekatan ini mampu memberikan penjelasan yang utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian peneliti.

Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah yang ada berdasarkan data-data yang kemudian

---

<sup>77</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4

<sup>78</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 11-12

disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>80</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen, dan lain-lain atau yang penelitian yang didalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa sebagaimana adanya dalam lingkungan yang dialami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Dan semua yang dikumpulkan memiliki kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Meninjau dari berbagai teori-teori diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>81</sup> Dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Membentuk karakter Religius Santri melalui kegiatan

---

<sup>80</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 844

<sup>81</sup> Asrof Syafi'I, (Metologi Penelitian I, Buku Ajar, (Tulungagung: Pusat Penerbitan dan Publikasi STAIN Tulungagung, 2000), hal. 18, tidak diterbitkan.

Spiritual di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Pogalan Trenggalek secara lebih teliti dan mendalam.

Adapun dipilihnya penelitian kualitatif ini karena peneliti memiliki kemantapan berdasarkan pengalaman penelitian dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif. Karena pada penelitian ini, data yang dihasilkan berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sugiyono mengatakan peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>82</sup> Maksudnya, peneliti hadir di tempat penelitian harus bersikap seperti orang biasa yang tidak mengetahui apa yang ada dalam lokasi penelitian. Sehingga dengan sikap sederhana dan rasa ingin rasa tahu dari peneliti dapat diperoleh secara maksimal.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan adanya bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang paling utama.<sup>83</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti juga merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>84</sup> Oleh karena itu,

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.306

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

<sup>84</sup> *Ibid...*, hal. 168

kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti juga akan menemui subjek ditempat penelitian setiap melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data baik wawancara, tertulis, pengambilan gambar sebagai bukti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an yang terletak di desa Nduwet, kecamatan Pogalan, kabupaten Trenggalek yang termasuk pondok pesantren salaf yang sudah lama berdiri. Pondok pesantren ini juga diapit dua pondok lainnya. Kemudian juga berdekatan dengan Madrasah Ibtida'iyah dan Madrasah Tsanawiyah As-Syafi'iyah. Adapun beberapa pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi ini:

1. Pondok pesantren Tahfidzil Qur'an memiliki pegangan yang kuat dengan mengutamakan kereligiusan dalam mengembangkan karakter santri. Pondok ini juga memegang prinsip untuk menciptakan santri yang benar-benar faham dalam keagamaan dan tata krama.
2. Karena para santri dan guru-gurunya mempunyai jiwa semangat yang tinggi dalam belajar mengajar demi menciptakan akhlakul karimah pada setiap santrinya.
3. Pembelajarannya menggunakan metode tradisional secara klasikal, sehingga bisa membentuk akhlak atau karakter santri yang sedang belajar menimba ilmu. Khususnya dalam bidang ilmu agama Islam. Peneliti merasa tergerak untuk meneliti lebih dalam sejauh mana arus

modernitas berakulturasi dalam budaya pesantren khususnya terkait wacana karakter.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland dalam kutipannya Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata*, *tindakan*, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>85</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut dengan responden yakni orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Apabila observasi yang peneliti gunakan, maka sumber datanya berupa benda, proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.<sup>86</sup>

Sumber data penelitian ada tiga jenis yaitu *person* (orang), *place* (tempat), *paper* (dokumen/kertas). Dari sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metodenya sekaligus instrumen pengumpulan datanya.<sup>87</sup>

Dalam pengumpulan data, penulis akan mewawancarai beberapa ustadz dan ustadzah dan yang paling utama yaitu pengasuh pondok yang ada di

---

<sup>85</sup> Lexy J. Moleong, *Merodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 107

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 114

pesantren Kemudian peneliti juga akan mengumpulkan data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas pondok, tata tertib, keadaan santri, dan foto kegiatan pembelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi apa adanya yang terjadi di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Pogalan Trenggalek. Maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi/pengamatan**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.<sup>88</sup>

Menurut Nasution bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>89</sup>

Sebagaimana yang juga tertulis di dalam bukunya Lexy J. Moleong bahwa pengamatan ialah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.<sup>90</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana keseharian kepribadian santri di dalam atau di luar pesantren (lingkungan pesantren).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pengertian diatas ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip dalam bukunya Lexy J. Moleong antara lain: mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain sebagainya.<sup>91</sup>

---

<sup>88</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.159

<sup>89</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 64

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 175

<sup>91</sup> *Ibid...*, hal. 186



Penggunaan teknik ini dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh data yang berhubungan dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh pengasuh sehubungan dengan pembentukan karakter melalui serangkaian kegiatan yang dapat membentuk karakter religi santrinya. wawancara ini dilakukan terhadap kiai, para ustadz, santri, guna mengungkap persepsi dan respon mereka tentang pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Pogalan Trenggalek.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>92</sup> Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis tentang pendapat, teori dan dalil atau hukum-hukum dan nilai-nilai yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang pondok pesantren, struktur kepengurusan, catatan jadwal kegiatan dan peraturan yang berlaku dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Pogalan Trenggalek.

---

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 206

## F. Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting, dan memuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.<sup>93</sup>

Dalam menganalisa data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penulis menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini untuk menafsirkan, menentukan, serta mengurai data yang sifatnya kualitatif yang diperoleh dari metode tersebut.

Karena peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Kemudian data yang diperoleh tadi dianalisa secara cermat dan teliti sebelum tersaji dalam bentuk laporan utuh dan sempurna.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal. 244

memberikan analisis. Analisis data menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah “metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>94</sup>

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>95</sup>

Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilah data dan memilih hasil yang pokok, hal yang penting, dan sesuai dengan tema serta memnuhi dokus penelitian.

Dalam mereduksi data, semua data yang ada di lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang penting saja sehingga secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

---

<sup>94</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif.*, hal. 248

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*,(Bandung: Alfabet, 2009), hal.232

## 2. Display data atau penyajian data

Setelah mereduksi data, Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data berupa uraian yang lengkap dan terperinci dalam bentuk laporan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik maupun dibuat dalam bentuk kertas dan bagan.

## 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menurut Miles and Huberman sebgaimana yang dikutip oleh Sugiyono yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>97</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal. 341

<sup>97</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.252

seuatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data didasarkan pada upaya untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Usaha yang dilakukan adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti menjadi penentu dalam pengumpulan data dan perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan peneliti. Maka penelitian ini tidak hanya sekedar memperoleh data saja, akan tetapi peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.<sup>98</sup>

2. Pembahasan Sejawat

Menurut Moleong pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>99</sup> Dari informasi yang digali, diharapkan bisa terjadi pendapat yang akhirnya memantapkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau

---

<sup>98</sup> Tanzeh san Suyitno, *Dasar-dasar*, hal. 175-176

<sup>99</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, hal. 330

pembandingan. Menurut Denzin yang dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”.<sup>100</sup>

Triangulasi yang dipakai adalah triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data. Terdapat empat teknik triangulasi untuk mendapatkan data yang sejenis dengan memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori. Untuk bisa mengetahui peran pengasuh pondok dalam membentuk karakter religius santrinya, penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan yaitu dengan sumber atau data. Ini dilakukan dengan beberapa prosedur, antara lain:

- a. Mengkonfirmasi hasil wawancara dari antara satu subyek dengan subyek lainnya.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumentasi-dokumen yang berkaitan.
- c. Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

---

<sup>100</sup> Akhmad Tanzeh, *Pengamatan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

## H. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian ini terdiri atas:<sup>101</sup>

1. Tahap Pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian. Dalam hal ini peneliti lakukan dengan membuat proposal penelitian yang diajukan sebagai prasyarat penulisan skripsi.
  - b. Memilih lapangan penelitian.dengan mempertimbangkan Pesantren Tahfidzil Qur'an sebagai salah satu pesantren tahfidz yang memntingkan akhlak.
  - c. Mengurus perizinan ke Fakultas Tarbiyah kemudian memasukkan surat izin penelitian tersebut ke Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Pogalan Trenggalek.
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan dengan maksud dan tujuan agar peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam dan situasi di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Pogalan Trenggalek.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan membantu peneliti untuk kelancaran dan ketelitian dalam mencari data dalam penelitian. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah pengasuh pondok pesantren dan para ustadz.

---

<sup>101</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 310

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis dan alat perekam.
  - g. Persoalan etika penelitian. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri serta membaca kebiasaan, baju adat dan kebudayaan. Kemudian untuk sementara peneliti menerima seluruh nilai dan norma sosial yang ada dalam masyarakat penelitiannya agar tidak terjadi kendala dalam penelitian. Karena etika dalam peneliti dalam mencari data.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Dalam hal ini peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu. Kemudian peneliti juga perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun secara mental. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara dan kultur latar penelitian dan peneliti berusaha untuk akrab dengan subjek. Dengan demikian peneliti dapat bekerjasama dan bertukar informasi.
  - b. Memasuki lapangan. Dalam hal ini peneliti harus berusaha menjalin keakraban hubungan dengan subjek dan mempelajari bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang berada di lapangan. Serta berperan mengamati keadaan agar dapat memahami dan dapat mengamati suatu hal, kejadian, ataupun suatu ungkapan di lapangan penelitian.
  - c. Mengambil data. Catatan lapangan merupakan alat penelitian yang penting dalam mengambil data di lapangan. Catatan ini tidak lain daripada catatan peneliti buat sendiri sewaktu melakukan



pengamatan, wawancara, dokumentasi dan menyaksikan suatu kejadian tertentu.

3. Tahap analisis data

- a. Analisis selama pengumpulan data. Peneliti membuat analisis sementara selama mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan sebagainya.
- b. Analisis setelah pengumpulan data. Dari hasil data yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah laporan dan hasil penelitian untuk kemudian dikemas menjadi skripsi.
- c. Tahap penulisan laporan, meliputi:
  - 1.) Menyusun hasil penelitian
  - 2.) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - 3.) Perbaikan hasil konsultasi